

## PENDAMPINGAN PERSIAPAN LCTS TINGKAT KECAMATAN BAGI SISWA SMP NEGERI 25 BENGKULU UTARA

Septia Agustina<sup>1</sup>, Rahmat Jumri<sup>2</sup>, Winda Ramadianti<sup>3</sup>, Adi Asmara<sup>4</sup>, Risnanosanti<sup>5</sup>,  
Ristontowi<sup>6</sup>, Romadhona Kusuma Yudha<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>7</sup>Pendidikan Kewararaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: rahmat@umb.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pendampingan belajar bagi siswa Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 25 Bengkulu Utara. Melalui Program Kampus Mengajar Mandiri ini, diharapkan Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman hidup dalam terjun langsung ke dunia pendidikan dan mampu menerapkan pengetahuan akademik mereka. Mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada Program Kampus Mengajar Mandiri melaksanakan salah satu kegiatan yaitu bimbingan belajar bagi anak-anak kelas VIII dan IX yang akan mengikuti Lomba Cepat Tepat Sains (LCTS) kepada siswa di SMP Negeri 25 Bengkulu Utara, demi meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terutama pada matematika. Dengan itu untuk dapat lebih mengingat lagi mata pelajaran matematika pada tingkat Sekolah Menengah Pertama di kelas VII, VIII dan IX tidaklah mudah, dibutuhkan banyak metode agar anak-anak tingkat Sekolah Menengah Pertama dapat dengan mudah untuk menerima dan memahami dalam pembelajaran matematika. Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan adalah pembahasan soal-soal latihan olimpiade dan tanya jawab. Kegiatan ini dapat memberikan nilai positif pada proses pembelajaran pemahaman matematika pada anak-anak di SMP Negeri 25 Bengkulu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah diperoleh 50% anak-anak Sekolah Menengah Pertama sudah menguasai materi yang pernah dipelajari sebelumnya. Sehingga menghasilkan hasil yang maksimal yaitu meraih juara 1 dalam Lomba Cepat Tepat Sains (LCTS).

**Kata Kunci:** Pendampingan belajar, Kampus Mengajar Mandiri, Lomba Cepat Tepat Sains

### Abstract

Learning assistance activities for junior high school students are one of the activities carried out by students of the Independent Teaching Campus of Universitas Muhammadiyah Bengkulu in 2023. This activity was carried out at SMP Negeri 25 North Bengkulu. Through this Independent Teaching Campus Program, it is hoped that students can gain life experience in going directly into the world of education and being able to apply their academic knowledge. Students of the Mathematics Education study program at Universitas Muhammadiyah Bengkulu in the Independent Teaching Campus Program carry out one of the activities, namely tutoring for class VIII and IX children who will take part in the Quick Exact Science Competition (LCTS) to students at SMP Negeri 25 North Bengkulu, in order to increase student motivation and interest in learning, especially in mathematics. With that, to be able to better remember the subject of mathematics at the Junior High School level in grades VII, VIII and IX is not easy, it takes a lot of methods so that children at the Junior High School level can easily accept and understand in learning math. One of the methods used in mentoring activities is the discussion of Olympic practice questions and questions and answers. This activity can provide positive value to the learning process of understanding mathematics in children at SMP Negeri 25 Bengkulu Utara. The results showed that 50% of junior high school children had mastered the material that had been studied before. So as to produce maximum results, namely winning 1st place in the Quick Exact Science Competition (LCTS).

**Keywords:** Learning assistance, Science Quiz

### PENDAHULUAN

Bagian dari tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai bukti kepedulian sivitas akademika terhadap lingkungan mereka, serta kemajuan dan bangsa masyarakat Indonesia. Khususnya di masyarakat lokal, kedudukan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan melalui filantropi. Pengabdian masyarakat sangat penting bagi guru dan siswa. Menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 1961, perguruan tinggi didirikan untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang

mampu berinteraksi dengan lingkungan setempat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. (Kualitas & Di, 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mendorong siswa untuk menyalurkan kemampuan, pengetahuan, dan kepedulian mereka kepada anak-anak di sekolah. Diharapkan juga bahwa pengabdian ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir sistematis, kreatif, logis, dan interaktif. (Mayori et al., 2023). Pada dasarnya, kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, termasuk ide dan karya nyata lainnya; ini dapat berupa karya baru atau kombinasi dari karya yang sudah ada. (Jumri & Engga Putra Damara, 2020).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan juga dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang paling sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus membantu siswa memecahkan masalah matematika. (Pekarangan et al., 2022). Diharapkan siswa dalam pelajaran matematika dapat memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah dengan kemampuan untuk memahami masalah, membuat model matematika, dan menyelesaikan model, menafsirkan solusi yang diperoleh, dan mengkomunikasikan ide, menghargai manfaat matematika dalam kehidupan, ingin tahu, perhatian, dan minat dalam matematika, dan ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. (Bloom & Reenen, 2013). Sebagai salah satu bidang ilmu yang bersifat abstrak, matematika memerlukan proses belajar yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kegiatan pembelajaran yang menekankan latihan dan pembiasaan sangat sesuai dengan ini. (Indraswari & Minggani, 2023). Dengan memilih metode dan strategi yang tepat dan menarik, pembelajaran dipersonalisasi. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang tepat untuk semua siswa dan memaksimalkan hasil belajar siswa. Matematika adalah bidang yang dapat membantu mengembangkan kepribadian, memecahkan masalah, menyerap nilai, dan mengatur pemikiran logis. Meskipun demikian, matematika sekolah tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek matematika yang abstrak. Sudah ada benda-benda dan simbol-simbol yang tidak ada di dunia nyata dalam materi matematika sekolah. (Rahmah, 2013). Dalam pembelajaran matematika, tidak mungkin membedakan abstraksi matematika. Oleh karena itu, matematika dipandang kurang penting dan tidak relevan dalam kehidupan nyata sehingga menyulitkan siswa untuk memahaminya. Oleh karena itu, diperlukan alat bantu visual untuk mengatasi abstraksi matematika. (Ginting et al., 2019)

Salah satu cara untuk membantu anak-anak yang masih dalam usia sekolah belajar adalah dengan mendampingi belajar. Wawasan dan ilmu dapat bermanfaat bagi anak-anak. Pembelajaran anak-anak, khususnya di Sekolah Menengah Pertama, sangat dipengaruhi oleh bimbingan belajar tambahan untuk lomba. Hal ini karena tidak hanya pembelajaran di sekolah tetapi juga pembelajaran di luar sekolah mempengaruhi minat belajar siswa. (Rawa, 2021:193). Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membina mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak-anak yang sedang menjalani masa sekolah di daerah sekitar. Dengan begitu mahasiswa mengadakan bimbingan belajar pada sekolah di sekitar tepatnya pada SMP Negeri 25 Bengkulu Utara. Fakta yang ditemukan di SMP Negeri 25 Bengkulu Utara ini adalah, anak-anak menjadi tidak fokus ketika dibiarkan belajar sendiri, guru harus dapat membangun komunikasi dengan siswa dan menyediakan metode-metode pembelajaran yang dirasakan cukup efektif yang diterapkan pada masa perkembangan internet saat ini, guru juga dituntut memiliki pengetahuan matematika yang luas dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk memenuhi gaya belajar dari siswa yang berbeda-beda. (Ariyanti et al., 2019).

Makna layanan bimbingan belajar ini mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah (Abidin 2006 : 2). Program Bimbingan belajar ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Jean Piaget telah meneliti bahwa anak pada tahap konkret sudah kemampuan berpikir mereka masih terbatas pada situasi nyata (Soemanto 1998 : 130). Mata pelajaran matematika mampu berpikir penalaran untuk menyelesaikan suatu masalah yang konkret, namun bagaimana pun juga merupakan mata pelajaran yang penting, menjadi dasar keterampilan berpikir kritis, logis dan kreatif yang harus dikembangkan sejak dini (Amir, 2015 : 159). Pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara abstrak berpotensi membuat siswa merasa bahwa matematika

tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, tidak bermakna dan membuat siswa takut belajar matematika (Untari, 2013).

Kegiatan SMAPAN BUTARA REBORN merupakan salah satu kegiatan untuk memperingati Bulan Bahasa dan Dies Natalis SMA Negeri 8 Bengkulu Utara ke-39 tahun. Adapun cabang bidang seni yang dilombakan, yaitu salah satunya Lomba Cepat Tepat Sains. Lomba Cepat Tepat Sains merupakan lomba ketangkasan (cepat dan tepat) dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. Lomba ini merupakan lomba dengan peserta kelompok dimana satu kelompok/tim terdiri dari tiga orang siswa dari berbagai sekolah. Materi pertanyaan yang diajukan kepada peserta terkait dengan wawasan ilmu pengetahuan alam atau sains dan pelajaran matematika. Melalui perlombaan tersebut, para siswa belajar berkompetisi sekaligus meningkatkan kemampuan mereka di bidang sains, matematika dan menumbuhkan jiwa sportifitas dalam menjalani perlombaan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini akan memberikan pendampingan kepada siswa-siswi SMP Negeri 25 Bengkulu Utara dalam persiapan menghadapi Lomba Cepat Tepat Sains tingkat Kecamatan yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi.

Tujuan kegiatan pendampingan persiapan Lomba Cepat Tepat Sains tingkat Kecamatan di SMP Negeri 25 Bengkulu Utara ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman tentang bagaimana menyelesaikan materi maupun pertanyaan-pertanyaan sesuai kisi-kisi LCTS tingkat kecamatan pada Mata Pelajaran Matematika
2. Memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman tentang bagaimana menyelesaikan materi maupun pertanyaan-pertanyaan sesuai kisi-kisi LCTS tingkat kecamatan pada Mata Pelajaran Fisika.
3. Memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman tentang bagaimana menyelesaikan materi maupun pertanyaan-pertanyaan sesuai kisi-kisi LCTS tingkat kecamatan pada Mata Pelajaran Kimia
4. Memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman tentang bagaimana menyelesaikan materi maupun pertanyaan-pertanyaan sesuai kisi-kisi LCTS tingkat kecamatan pada Mata Pelajaran Biologi

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan LCTS di SMP Negeri 25 Bengkulu Utara adalah sebagai berikut:

- a. Metode Pembahasan Soal-Soal Latihan  
Pada tahap pertama setiap peserta didik diminta untuk mengerjakan berbagai soal-soal yang diberikan secara mandiri maupun bekerja sama dengan teman yang ada dalam tim tersebut. Tahap pertama ini siswa di beri waktu untuk membaca terlebih dahulu materi yang sudah diberikan. Kemudian, Pada tahapan kedua, guru membahas beberapa soal yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa
- b. Metode Tanya Jawab  
Metode ini dilakukan saat melakukan pengembangan soal-soal dari kisi-kisi LCTS sehingga peserta tidak hanya terpaku pada soal-soal yang ada atau yang disediakan oleh pembina saja tetapi juga terhadap konsep-konsep penting terkait. Metode ini diterapkan pada semua bidang LCTS (Matematika, Fisika, Kimia maupun Biologi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dilakukan karena SMP Negeri 25 Bengkulu Utara mendapatkan proposal yang dikirimkan oleh SMA Negeri 8 Bengkulu Utara dalam acara Bulan Bahasa dan Dies Natalis ke-39. Kegiatan ini dinamakan "SMAPAN BUTARA REBORN" dengan mengangkat tema "Reborn To Be Champion". Adapun cabang bidang seni yang dilombakan, yaitu :

Tabell Cabang Lomba

No	Cabang Lomba	Jumlah Peserta
1.	Paskibra	Maks 2 pleton (1 pleton = 12 orang)
2.	LCT	Maks 2 tim (1 tim = 3 orang)
3.	Solo Song	Maks 2 orang (1 putra dan 1 putri)
4.	Puisi	3 orang (putra atau putri)

5.	Volly Putri	1 tim (6 orang + 6 cadangan)
6.	Futsal Putra	1 tim (10 orang)
7.	Seni Baca Al-Qur'an	2 orang (1 putra dan 1 putri)
8.	Kultum	1 orang

Dari cabang seni yang dilombakan, SMP Negeri 25 Bengkulu Utara mengeluarkan semua cabang lomba, salah satunya LCT. LCT ini ada babak penyisihan dan babak final. Pada babak penyisihan terdapat soal paket dan soal rebutan. Setelah melaksanakan babak penyisihan, diambil 3 regu untuk melanjutkan dalam babak final. Dalam babak final terdapat soal paket dan soal rebutan dengan soal yang lebih sulit dari babak penyisihan. Dalam LCT ini, SMP Negeri 25 Bengkulu Utara mengeluarkan 2 tim, yaitu tim A dari kelas IX dan tim B dari kelas VIII. Untuk tim A dari kelas IX terdiri dari Nurul Khasanah (Fisika, Kimia), Okta Riana (Biologi) dan Peter Gabriel Hariyanto (Matematika). Untuk tim B dari kelas VIII terdiri dari Fajar Indra Prayoga (Fisika, Kimia), Shepia Novalinda (Biologi), Deyvis Danuarta Saputra (Matematika). Pada tahap pendampingan ini, dewan guru yang mengampu mata pelajaran Matematika (Ibu Sri Hartati, MP.d), Fisika (Ibu Yeni Muchtia, S.Pd), Kimia (Ibu Sri Pratiwi, S.Pd) dan Biologi (Ibu Mulyani, S.Pd) diminta untuk membantu membuat soal-soal latihan, yang kemudian soal-soal tersebut diujikan dengan metode tanya jawab oleh mahasiswa kampus mengajar mandiri.

Pada proposal SMAPAN BUTARA REBORN kisi-kisi materi yang dilombakan yaitu pada pelajaran Matematika (Operasi hitung bilangan bulat dan pecahan campuran, Perbandingan dan skala, Garis dan sudut, Bangun datar dua dimensi, Phytagoras, Aritmatika social, Peluang, Aljabar), untuk mata pelajaran Fisika (Besaran dan satuan, Gerak lurus, Gaya, Tata surya, Thermometer, Usaha dan energy, Getaran dan gelombang), mata pelajaran Kimia (zat adiktif pada makanan, lambang unsur, pencemaran lingkungan) dan mata pelajaran Biologi (ciri-ciri makhluk hidup, keragaman pada system organisasi kehidupan, rantai makanan, system dan mekanisme pencernaan manusia, system dan mekanisme peredaran darah manusia, system dan mekanisme pernapasan manusia). Cakupan materi Kimia lebih sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Pendampingan belajar pertama kali dilaksanakan di tanggal 1 November 2023, pada hari ini siswa masih mengulang materi-materi pelajaran kelas VII, untuk mata pelajaran matematika masih banyak yang harus diulang kembali dan mengingat rumus-rumus yang ada dikelas VII, begitupun untuk mata pelajaran lainnya masih harus membaca dan mengingat-ingat materi dikelas VII. Disini, siswa diminta untuk mempelajari lagi soal-soal yang telah diberikan dan akan diujikan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 6 November 2023, pada hari ini dilaksanakan dengan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi yang sudah diberikan dipertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ke-2 ini siswa sudah mulai banyak menguasai beberapa materi kelas VII yang telah diberikan.

Pendampingan belajar selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023, pada hari ini dilaksanakan dengan tanya jawab dan latihan soal-soal dengan siswa terkait dengan materi yang akan dilombakan. Pada pertemuan ke-3 ini siswa melakukan latihan soal untuk kelas VIII. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023, pada hari ini dilaksanakan dengan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi yang sudah diberikan dipertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ke-4 ini siswa sudah mulai banyak menguasai beberapa materi kelas IX yang telah diberikan. Pendampingan belajar selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 12 November 2023, pada hari ini dilaksanakan dengan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi yang sudah diberikan dipertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ke-5 ini siswa hanya penguatan pada materi-materi dan soal-soal yang sudah dipelajari selama masa pendampingan belajar.

Kemampuan siswa-siswi dalam tim A sudah cukup baik, mengingat tim A sudah kelas IX yang mana sudah banyak materi yang mereka pelajari, sehingga tinggal mengulang materi-materi yang sudah dipelajari. Untuk tim B masih kurang baik karena tim B dari kelas VIII, yang mana materi kelas IX belum mereka kuasai. Kesulitan lain yang dialami peserta yaitu kurangnya waktu dalam mempersiapkan untuk mengikuti LCT tersebut.



Gambar 1. Pendampingan pada latihan soal matematika dan Kegiatan tanya jawab dengan kedua tim



Gambar 2. Pelaksanaan LCT Foto dengan kedua tim



Gambar 4. Penyerahan piala untuk Tim A

Hasil pendampingan dalam mengikuti LCTS tingkat kecamatan, SMP Negeri 25 Bengkulu Utara pada Tim A berhasil dengan menyandang gelar juara 1. Sedangkan pada Tim B hanya sampai pada tahap penyisihan

## SIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, Melalui pendampingan persiapan LCTS tingkat kecamatan, Siswa-siswi SMP Negeri 25 Bengkulu Utara dapat memperoleh pengetahuan berkaitan dengan materi kompetensi yang diujikan dalam LCTS Matematika, Fisika, Kimia maupun Biologi. Kemampuan matematis masih menjadi kendala para siswa SMP Negeri 25 Bengkulu Utara dalam mengerjakan soal-soal LCTS Matematika, Fisika, Kimia maupun Biologi. Kegiatan pengabdian pendampingan persiapan LCTS Matematika, Fisika, Kimia maupun Biologi sudah berhasil dengan hasil yang memuaskan.

## SARAN

Program pengabdian yang berkelanjutan diperlukan setelah pengabdian ini dilaksanakan melalui pembimbingan. Ini dilakukan untuk membuat calon peserta LCTS lebih siap untuk mengikuti seleksi LCTS dan kompetisi lainnya. Selanjutnya, diperlukan peningkatan koleksi ujian LCTS dan OSN serta

dorongan untuk berlatih dalam mengerjakan ujian baik secara mandiri maupun dengan bantuan guru dan tutor. Untuk mewujudkan tujuan menumbuhkan siswa yang tangguh dan tangguh yang siap bersaing di bidang sains, sekolah lain harus menerapkan metode pembinaan dan pembimbingan yang serupa.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan Kampus Mengajar Mandiri tahun 2023, terutama kepada kepala beserta guru-guru SMP Negeri 25 Bengkulu Utara, yang pada kesempatan ini memberikan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu izin untuk melakukan pendampingan ini di Sekolah yang di pimpin. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan Kampus Mengajar Mandiri dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Semoga program serupa dapat terus dilaksanakan pada tahun-tahun yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006) Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *INSTANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*
- Amir, Z., & Risnawati. (2015). Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ariyanti, G., Rahajeng, R., & Sumadji, A. R. (2019). Pembinaan Olimpiade Sains Melalui Pemberdayaan Klub Matematika dan IPA Bagi Siswa SMP di Kota Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 350–358. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5667>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無 No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 2(10), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Erfan, M., Ratu, T., Yahya, F., Walidain, S. N., & Fitriyanto, S. (2019). Pendampingan Persiapan Olimpiade Sains Nasional (Osn) Tingkat Kabupaten Bagi Siswa Sma Negeri 4 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i1.1026>
- Erny Untari, 2013. Kesulitan Siswa dalam Belajar Matematika, *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi* Volume 13 No.1 (Halaman 2). Magetan
- Ginting, E. B., Purwanto, S. E., & Faradillah, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran creative problem solving (cps) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 4(1), 9–16.
- Indraswari, N. F., & Minggani, F. (2023). Pembimbingan KSN Matematika Siswa SDN Duko Timur 2. 2(1), 65–70.
- Jumri, R., & Engga Putra Damara, B. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(2), 153–160. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Kualitas, K., & Di, M. (2023). SISWA DAN GURU MI DALAM MENING- PULOSARI.
- Mayori, M., Ramadianti, W., Jumri, R., & ... (2023). Bimbingan Belajar Matematika Siswa Sd Pada Materi Pecahan Di Kelurahan Penurunan. ... *Kuliah Kerja Nyata ...*, 28–32. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/view/4081%0Ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/download/4081/3244>
- Pekarangan, P., Dan, R., Botol, L., Metode, D., Hidroponik, T., Suro, D., Kecamatan, M., Mas, U., & Kepahiang, K. (2022). *Setawar abdimas*. 1(1), 19–24.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
- Rawa, N.R., Wewe, M., Wangge, M.C.T., Bela, M.E., Bhoke, W., Bara, F.E., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M.B.P., Ngina, M.Y (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192-199
- Soemanto, Wasty. 1998. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rineka Cipta.